

Implementasi Pembelajaran di Sekolah RA Ar-Ridha

Arlina¹, Adinda Putri Aulia², Jihan Emelia Sari³, Ulandari⁴, Aida Syafitri⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: arlina@uinsu.ac.id¹, adindaputri19999@gmail.com², jihanemelia209@gmail.com³,
ulandarisilalahi3@gmail.com⁴, aidasyafitri205@gmail.com⁵

Abstrak

Pada masa periode enam tahun pertama dalam kehidupan anak disebut dengan masa keemasan (golden period). Pada masa ini anak sangat mementingkan pertumbuhan dan perkembangan dalam proses segi intelektual, spiritual, fisik motorik, emosional dan sosial. Pertumbuhan dan perkembangan ini dapat didukung oleh pemberian rangsangan pendidikan. Dengan pendidikan anak usia dini mampu belajar secara menyenangkan dengan menerapkan esensi bermain dalam belajarnya karena kegiatan bermain merupakan dunia anak usia prasekolah. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan untuk mengajar anak usia dini adalah dengan menggunakan pendekatan sentra seperti yang dilakukan pada kelompok bermain (KB). Adapun beberapa bagian sentra yang terdiri menjadi empat macam bagian yaitu sentra persiapan, sentra balok, sentra alam cair, dan sentra kreativitas. Para guru dapat membantu anak untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan dan kecerdasannya dengan menerapkan bagian sentra tersebut. Sentra adalah pembelajaran terpadu yang terbaik. Pendekatan ini terbukti sangat efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.

Kata Kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Bermain, dan Alat Permainan Edukatif

Abstract

The first six years of a child's life are called the golden period. At this time children are very concerned with growth and development in terms of intellectual, spiritual, physical, motor, emotional and social processes. This growth and development can be supported by the provision of educational stimuli. With early childhood education, they are able to learn in a fun way by applying the essence of play in their learning because play activities are the world of preschoolers. One of the learning models applied to teach early childhood is to use a center approach as is done in playgroups (KB). As for the several parts of the center which consists of four kinds of parts, namely the preparation center, the block center, the natural liquid center, and the creativity center. Teachers can help children to develop various aspects of their development and intelligence by implementing the center section. Sentra is the best integrated learning. This approach has proven to be very effective in early childhood learning.

Keywords: early childhood education, play, and educational game tools

PENDAHULUAN

AUD (Anak Usia Dini) merupakan seorang anak yang memiliki usia dari nol sampai enam tahun, pada masa usia seperti anak usia dini memiliki pembentukan karakter kepribadian yang sangat luar biasa pada dirinya. Perkembangan dan pertumbuhan pada masa keemasan sangat pesat pada masa usia dini, seperti memiliki kepekaan dibagian otak pada anak usia dini serta anak dapat menerima masukan yang terdapat dilingkungan sekitar.

Pada masa enam tahun anak tidak dapat mengulang kembali dalam kehidupan masa kanak-kanaknya, karena pada masa enam tahun ini anak tersebut sudah dapat membentuk stimulasi yang berkualitas tinggi, stimulus tersebut dapat memberikan aspek potensi yang tinggi dari pada sebelumnya. Untuk mengasah potensi tersebut, anak harus memiliki asupan yang bergizi dalam kesehatan tubuhnya, memberi kasih sayang yang penuh, dan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan, pertumbuhan dan kemampuannya.

Dorongan yang dijelaskan diatas tersebut dapat dilakukan dengan cara bertahap pada anak tersebut, sehingga perkembangan, pertumbuhan dan kemampuan anak tersebut dapat berkembang dengan semestinya.

PAUD (Pendidikan anak usia dini) merupakan suatu jenjang pendidikan yang sebelum dilaksanakannya ke pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini juga merupakan suatu upaya proses pembinaan yang ditunjukkan bagi anak yang berusia nol sampai dengan usia enam tahun. Hal ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani secara optimal agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal. Pendidikan anak usia dini juga salah satu hal penyelenggaraan yang pendidikannya bertujuan mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik halus dan kasar, kecerdasan daya pikir dan daya cipta, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan agama, dan sosial emosional dalam bersikap dan berperilaku.

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting seperti yang tertera didalam UU PA (Undang Undang Pendidikan Anak) yaitu anak mempunyai hak untuk tumbuh, berkembang, bermain, beristirahat, berekreasi dan belajar dalam suatu pendidikan. Jadi belajar adalah hak bagi setiap anak, bukan suatu kewajiban untuk anak, karena belajar adalah hak maka belajar harus menjadi menyenangkan, kondusif, menjadikan anak termotivasi, antusias serta selalu bersemangat agar anak tumbuh dan berkembang dengan optimal.

Belajar pada anak juga dapat dengan melalui bermain. Dengan bermain anak mengalami proses pembelajaran tentang sesuatu hal, karena bermain melatih mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak yang meliputi: aspek bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosi, serta moral dan nilai-nilai agama. Namun dalam proses pengembangan aspek-aspek tersebut haruslah diperhatikan juga prinsip perkembangan anak. Prinsip-prinsip perkembangan anak tersebut berupa:

1. Anak dapat berkembang secara holistik yang dimana terdapat hubungan yang sangat erat antara aspek perkembangan kognitif, bahasa, fisik dan sosial emosi anak.
2. Perkembangan anak terjadi dalam urutan yang teratur yaitu dalam arah yang relatif dapat diprediksi.
3. Perkembangan anak berlangsung pada tingkat yang beragam yang di dalam setiap anak berkembang sesuai dengan dirinya sendiri tidak ada anak yang sama persis sekalipun kembar identik.
4. Perkembangan baru dapat didasarkan pada perkembangan yang sebelumnya seperti perkembangan didasarkan pada masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang.
5. Perkembangan mempunyai pengaruh yang bersifat kumulatif seperti pengalaman yang dilalui seseorang anak akan mempunyai pengaruh positif maupun negative terhadap perkembangan selanjutnya.

Pada hakikatnya pendidikan anak merupakan salah satu pendidikan yang mampu membuat anak belajar dengan cara yang menyenangkan. Yang dimana pembelajaran tersebut sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pembelajaran pada anak usia dini pada dasarnya menerapkan kepada hal yang menyenangkan seperti belajar sambil bermain. Oleh sebab itu penelitian yang akan ditulis oleh

penulis ini berkaitan mengenai implementasi pembelajaran pada anak usia dini dengan menggunakan alat media sebagai bahan pengajaran yang diberikan oleh sekolah RA AR-RIDHA.

Pada penjelasan di atas dapat dirumuskan dalam pembahasan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu bagaimana mengimplementasikan pembelajaran pada anak usia dini dengan menggunakan alat media sebagai bahan pengajarannya di sekolah RA AR-RIDHA?

METODE

Metode yang digunakan penulis adalah metode kualitatif yang di mana sebelumnya penulis sudah melakukan observasi objek kajian yang akan dibahas, agar penelitian ini fokus pada pengamatan yang mendalam. Pada kali ini penulis akan membahas mengenai implementasi pembelajaran pada anak usia dini dengan menggunakan sentra bermain dengan menggunakan APE (Alat Permainan Edukatif) di RA Ar-Ridha. Teknik yang penulis yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data dari observasi yang sudah penulis teliti sebelumnya dan penulis juga mengambil referensi dari beberapa para ahli. Teknik analisis data yang digunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yang di mana penulis menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan pengamatan mengenai masalah yang terjadi di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 146 tahun 2014 yaitu kurikulum 2013 tentang pendidikan anak usia dini pasal 5 yang menyatakan bahwa terdapat aspek perkembangan di kurikulum pendidikan anak usia dini adalah aspek perkembangan agama, aspek perkembangan moral, aspek perkembangan fisik-motorik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial-emosional dan aspek perkembangan seni.

Guru adalah suatu bagian yang sangat penting dalam perjalanan pendidikan untuk meraih suatu pencapaian tujuan pendidikan dengan telah dirumuskan yang utama dalam fase pendidikan anak usia dini adalah yaitu dengan metode pembelajaran pada hakikatnya suatu perjalanan dengan proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar serta interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran yaitu proses perjalanan dalam memberi bantuan untuk peserta didik supaya belajar sesuatu hal dengan baik. Pembelajaran merupakan suatu hal untuk mencapai tujuan dalam memberi bantuan proses belajar siswa, yang berisi

serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan yang bermacam-macam jenis dan fungsinya.
- b. Peserta didik yang berbagai macam tingkat usianya.
- c. Situasi yang berbagai macam keadaannya. Fasilitas yang berbagai macam kualitas dan kuantitasnya.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan seseorang untuk dicari atau disengaja. Suatu kegiatan ini memperlihatkan untuk keaktifan seseorang anak dalam melaksanakan aspek mental

yang mendukung terjadinya suatu perubahan dalam dirinya. Hal ini kita pahami bahwa dalam suatu aktivitas belajar dapat dikatakan baik apabila dalam intensitas keaktifan jasmani ataupun suatu mental dipeserta didik akan naik meninggi. Suatu proses aktivitas belajar dapat dikatakan sebagai interaksi individu dalam lingkungannya. Lingkungan dalam yaitu suatu obyek-obyek pengalaman ataupun pengetahuan, baik pengalaman ataupun pengetahuan dalam hal baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.

adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih.

Arti belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

Pengertian Belajar Secara Umum Secara umum belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Reber dalam buku psikologi pendidikan mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Untuk mengembangkan perkembangan aspek aspek perkembangan anak usia dini guru harus memberi stimulasi-stimulasi dalam nengembangkan perkembangannya, salah satu nya dengan bermain, kegiatan ini adalah hal yang paling menyenangkan untuk anak usia dini, Bermain merupakan hakikat untuk anak usia dini, bermain merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan perkembangan aspek-aspek perkembangan yang dimiliki anak usia dini, bermain merupakan kegiatan untuk mengekspresikan hal yang anak rasakan dan pikirkan.

Ada beberapa metode implementasi pembelajaran di sekolah AR-RIDHO yaitu :

Metode menyanyi

Metode bernyanyi yaitu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara berdendang, dan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak didengar dan kata-kata yang mudah dihapal oleh anak. Dengan metode bernyanyi akan membuat anak merasa, bahwa belajar itu bukanlah suatu yang membosankan. Dalam mengimplementasikan metode bernyanyi untuk anak, mempunyai dampak yang sangat besar dalam mengembangkan aspek perkembangan kemampuan berbahasa pada anak dan juga dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan lain nya, dalam implementasi pembelajaran di RA AR-RIDHO metode bernyanyi ini adalah salah satu pembelajaran yang sering dilakukan.

Metode kisah :

Metode kisah yaitu suatu hal untuk penanaman nilai-nilai pada anak dengan cara berkisah atau bercerita. Dalam bercerita dapat berupa dengan hikayat, legenda, dongeng, atau kisah nyata. Tetapi guru harus dapat memilih cerita yang terdapat isi cerita kebaikan-kebaikan agar cerita tersebut dapat ditanamkan anak dengan mengikuti peran yang ada cerita.guru dalam menceritakan seharusnya dengan keseriusan, penghayatan, dan suara yang harus terdengar dengan jelas. Agar anak jugak terbawa dalam suasana cerita saat mendengarkan cerita dari guru.

Implementasi pembelajaran dalam metode kisah di RA Ar-Ridha guru mengajarkan Anak-anak peserta didik Ar-Ridha tentang kisah yang dapat ditanamkan nilai-nilai kebaikan untuk anak terapkan contoh nya kisah peperangan Rasulullah sebagaimana kami mengajarkan satu surat dari alquran. Oleh karena itu sekolah RA Ar-Ridha juga harus mengenalkan kepada kisah Anak-anak orang shaleh, para ulama, para pembara, para syuhada dan tokoh-tokoh lain yang banyak disukai oleh anak-anak-anak.

dalam pembelajaran RA Ar-Ridha juga menggunakan metode kisah para nabi terdahulu bagian kisah ini berisikan atau ajakan para nabi kepada kaumnya dan mukjizat-mukjizat dari Allah hal ini jugak dapat memperkuat dakwah dalam menanamkan nilai-nilai islam dalam kebaikan, contoh hikmah yang diambil dari berkisah seperti bagaimana sikap kita terhadap orang yang memusuhi cerita ini pada cerita nabi muhammad, adapun contoh cerita nya yaitu :

Cerita pengembala dimana pembicaraannya adalah seekor serigala. Serigala ini menyerang domba milik seorang pengembala ia mengambil seekor domba. Pengembala ini adalah seorang kuat dan berani.menyelamatkan domba itu darinya. Dalam cerita ini sebagai contoh dan kasih arahkan kepada anak agar menjadi anak yang berani dan kuat dalam suatu kegiatan apa pun dan menjadi anak yg shaleh terhadap orang yang lebih dewasa/tua

Dalam metode kisah ini anak bisa mengikuti apa yg guru telah ceritakan semua kisah-kisah dan bermacam-macam kisah. Dengan metode berkisah anak menerapkan nilai-nilai kebaikan yang ada didalam cerita yg telah diceritakan guru hal ini akan menjadi anak yang lebih baik lagi ataupun menjadi anak yg taat pada agama yaitu shaleh, berani,

Dalam mengimplikasikan pembelajaran di RA Ar-Ridha jugak menggunakan berbagai alat edukatif dalam proses belajar nya yaitu :

permainan puzzle

cara bermain:

Pertama buat lingkaran dan anak bergandeng tangan dengan teman lainnya, ajak anak bernyanyi bersama. Kedua suruh salah satu anak melepas kan potongan puzzle dan lanjutkan menyanyi bersama-sama, Ketiga suruh anak bergantian untuk memasang puzzle ke tempat semula.

Manfaat permainan puzzle bagi AUD yaitu dapat mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak berpikir dalam memasang puzzle tersebut, dan hal ini anak juga dapat mengembangkan perkembangan bahasa anak dalam menyanyi.

Permainan kartu kata

cara bermain :

Pertama bagikan kartu kata setiap anak satu huruf dan ajak anak bernyanyi huruf abc Kedua kalau salah satu awal huruf dalam kartu mereka disebut dalam nyanyian, maka mereka mengangkat kartu kata dan menyebut kan kata apa yang mereka dapatkan, dan terus bergantian kepada teman yang lain sesuai awal huruf kata apa yang mereka dapat di kartu kata tersebut.

Manfaat bermainnya yaitu dalam bermain kartu kata ini anak dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa yaitu anak dapat mengembangkan keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara.kartu angka

cara bermain :

Pertama bagi setiap anak kartu angka dan ajak nyanyi bersama yaitu lagu tentang angka dan suruh anak mengangkat kartu tersebut dan menyebut angka berapa anak tersebut dapatkan dengan di iringi lagu yang mereka nyanyikan, hal ini anak bisa bergantian dalam menyebutkan angka berapa yang mereka dapatkan..

SIMPULAN

Dalam hal ini kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran harus dapat mengembangkan berbagai aspek yaitu aspek perkembangan agama, aspek perkembangan moral, aspek perkembangan fisik-motorik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial-emosional dan aspek perkembangan seni, yang telah disesuaikan dengan peraturan kementerian dan kebudayaan nomor 146 tahun 2014 pada kurikulum 2013 tentang pendidikan anak usia dini pasal 5, dalam implementasi pembelajaran guru harus bisa memberi stimulasi-stimulasi yang menyenangkan dalam proses pembelajaran agar anak dengan mudah dalam respon proses belajarnya, stimulasi-stimulasi yang dapat dilakukan guru yaitu harus dengan strategi bagaimana agar implementasi pembelajaran anak dengan menyenangkan dan anak suka dalam pembelajarannya, ada beberapa metode yang dilakukan guru di RA-RIDHO dengan menggunakan,

Metode bernyanyi, metode kisah dan bermain permainan dengan menggunakan alat edukatif untuk mengembangkan perkembangan aspek-aspek pada anak, dalam metode ini guru telah memberi dampak yang besar dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak

Melalui hasil penelitian yang diteliti dapat memberikan saran kepada sekolah RA Ar-Ridha baik itu kepala sekolah dan gurunya. Bahwasanya dengan menggunakan implementasi pembelajaran pada anak usia dini dengan menggunakan alat bermain dengan menggunakan APE (Alat Permainan Edukatif) di RA Ar-Ridha akan memudahkan anak dalam tumbuh kembang pada diri anak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Sit masganti. 2019. *Psikologi perkembangan anak usia dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susilawati. (2014). PENERAPAN METODA BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN BERBAHASA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Studi Deskriptif tentang Penerapan Metoda bernyanyi di PAUD Al Azhar Syfa Budi Parahyangan). *Jurnal EMPOWERMENT*. Volume 4, Nomor 2
- Arsyad Junaidi, Muhammad Yunus Nasution, dkk, 2020 : Metode kisah dan aplikasinya dalam pembelajaran dalam islam: perdana publishing
- Wardana. 2019. Belajar dan pembelajaran Bandung: STT Alfattah Simak Lamongan 2017
- Suardi, Moh. (2015). Belajar dan pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish publisher.
- Hergenhahn B. R. Olson M. H. 2010. *Theories of learning*. Cetakan III. Jakarta, Kencana Prenada Media.
- Cahyani Kusuma Tesya Heni Listiani. 2021. "PENGEMBANGAN PEMBUATAN APE BAGI ANAK USIA DINI" Jakarta: KENCANA
- Khadijah, Armanila. 2017. *bermain dan permainan anak usia dini*. Medan: perdana publishing